

## SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH BERSALIN Hj.ROSDA MARTA PADANG

**Willyansah**

Manajemen Informatika, AMIK "Tri Dharma" Pekanbaru, Jl. Jend Sudirman No 68 D Pelita Pantai, Pekanbaru, Riau  
email: wilyerta@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan memberikan kemudahan kepada pemilik rumah bersalin dalam mengelola data pasien yang melakukan rawat inap maupun rawat jalan dalam bentuk aplikasi. Banyaknya pasien yang berada dalam Rumah bersalin haji rosda marta membuat para karyawan harus sering lembur dalam menyelesaikan data yang berkaitan dengan pasien dan administrasi pasien serta laporan administrasi yang di butuhkan oleh kepala rumah bersalin. Seringkali pihak kepala rumah bersalin sering melakukan permintaan data, karena data yang dibuat oleh karyawan tidak sesuai dengan keadaan rumah bersalin. Untuk itu, dengan adanya pemanfaatan aplikasi pemrograman diharapkan bisa membantu karyawan dalam hal ini perawat dalam membuat data yang lebih teratur dan lebih terukur. Dengan adanya sistem informasi ini, karyawan akan lebih mudah memantau perkembangan data yang sedang berlangsung di dalam rumah bersalin, tanpa harus membuat data terbaru. Diyakini dengan adanya sistem informasi ini, akan lebih memudahkan karyawan untuk mendapatkan data lampau, yang dalam proses saat ini masih menyimpan data dalam lemari.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Data Pasien, Rawat Inap, Rumah Bersalin

### 1. PENDAHULUAN

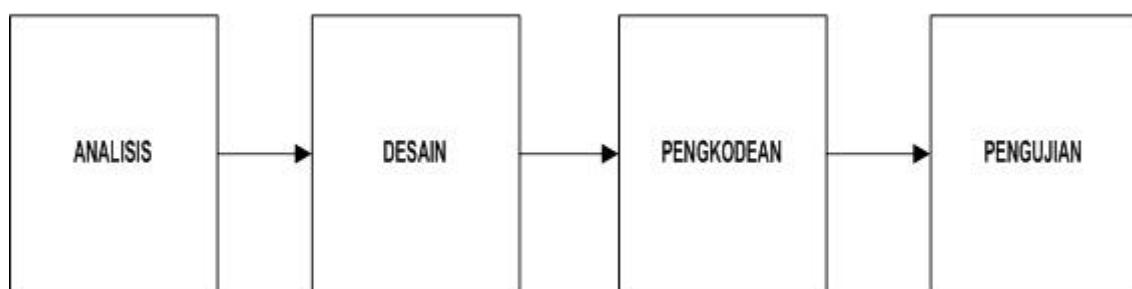
Dalam rangka pencapaian program kerja dan peningkatan kinerja perusahaan, hampir semua perusahaan berupaya untuk melakukan perubahan terhadap sistem kerja yang sudah ada karena sistem yang diterapkan hampir sudah tidak layak digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, yaitu dimana proses penyimpanan data masih berupa arsip-arsip sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan data-data yang di perlukan dan juga sangat minim untuk mendapatkan laporan-laporan yang di harapkan, untuk itulah dengan adanya penyajian informasi secara komputerisasi ini di harapkan mampu menyelesaikan pekerjaan manusia secara cepat dan akurat.

Rumah bersalin Hj.Rosda Marta masih menghadapi berbagai masalah dalam proses pengelolaan sistem yang berjalan saat ini, mulai dari pendaftaran pasien baru yang di lakukan secara manual, hingga laporan pasien keluar dari rumah bersalin. Proses pencatatan yang di lakukan secara manual tentu sangat membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencatatan, dan juga proses penyimpanan data-data yang masih berupa arsip-arsip kertas yang di simpan di dalam lemari sehingga apabila karyawan memerlukan data-data yang telah lewat karyawan mesti mencari secara satu persatu data-data dan laporan-laporan tentang pasien dan rumah bersalin.

Berdasarkan rincian masalah yang sudah di jelaskan penulis di atas penulis akan membangun sebuah sistem informasi yang nantinya mudah dalam proses pendaftaran pasien, karena pasien hanya perlu menyerahkan KTP dan proses administrasi tidak akan perlu lagi menunggu lama untuk mengetahui jumlah pembayaran yang akan di bayar oleh pasien. Sistem informasi ini juga memanfaatkan aplikasi Crystal Report yang nantinya mampu menampilkan grafik jumlah pendaftaran pasien serta laporan – laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan atau kepala Rumah Bersalin.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada pengembangan penulis menggunakan metode Air terjun (*WaterFall*) Menurut Rosa dan M.Shalahuddin (2013:28) dalam jurnal Muhammad Tabrani dan Eni Pudjiarti Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuel atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).



**Gambar 1 Model Waterfall**

### a. Analisis

Pada tahap ini pengembang harus mengetahui seluruh informasi mengenai kebutuhan sofware seperti kegunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan batasan software. Informasi tersebut biasanya diperoleh dari wawancara, survey, ataupun diskusi. Setelah itu informasi dianalisis sehingga mendapatkan data-data yang lengkap mengenai kebutuhan pengguna akan software yang akan dikembangkan.

### b. Design

Tahap selanjutnya yaitu Desain. Desain dilakukan sebelum proses coding dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan. Sehingga membantu menspesifikasi kebutuhan hardware dan sistem, juga mendefinisikan arsitektur sistem yang akan dibuat secara keseluruhan

### c. Pengkodean

Proses penulisan code ada di tahap ini. Pembuatan software akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya. Dalam tahap ini juga akan dilakukan pemeriksaan lebih dalam terhadap modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum

**d. Integration dan Testing**

Pada tahap keempat ini akan dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan pengujian menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6 dan Crystal Report 8 yang bertujuan untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak.

**2.1. Konsep Teori**

**a. Sistem Informasi**

Menurut Wahyuni (2017), “sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memperoleh data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai”

**b. Rawat Inap**

Rawat inap adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamata, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan kesehatan lainnya, dengan mengharuskan pasien rawat inap. Dan pasien perlu mengeluarkan biaya untuk menginap (opname). (Wahyuni, 2017).

**c. Sistem Informasi Rawat Inap**

System informasi rawat inap merupakan sebuah kumpulan pengolahan data yang saling terintegrasi untuk menghasilkan laporan atau informasi yang terkait dengan rawat inap pada rumah sakit atau klinik medis. (Wibisono, 2018)

**d. Visual Basic 6.0**

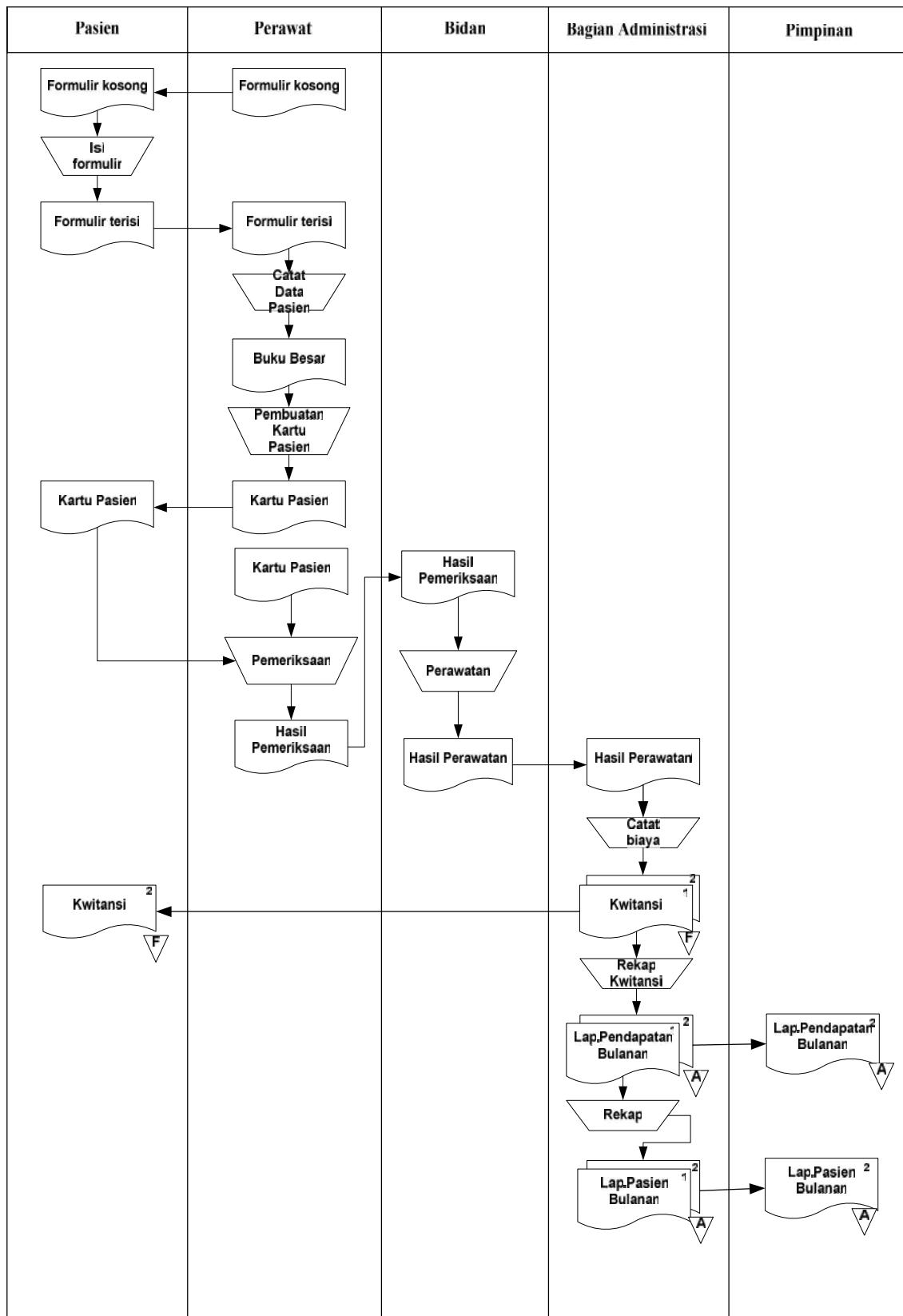
Visual Basic 6.0 adalah salah satu aplikasi pemrograman under Windows yang berbasis pada visual atau grafis. Aplikasi ini dikeluarkan oleh Microsoft Cooperation yang juga pemilik dari sistem operasi *Microsoft Windows*. (Kanedi, 2013)

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Perancangan Sistem**

**1. Aliran sistem informasi**

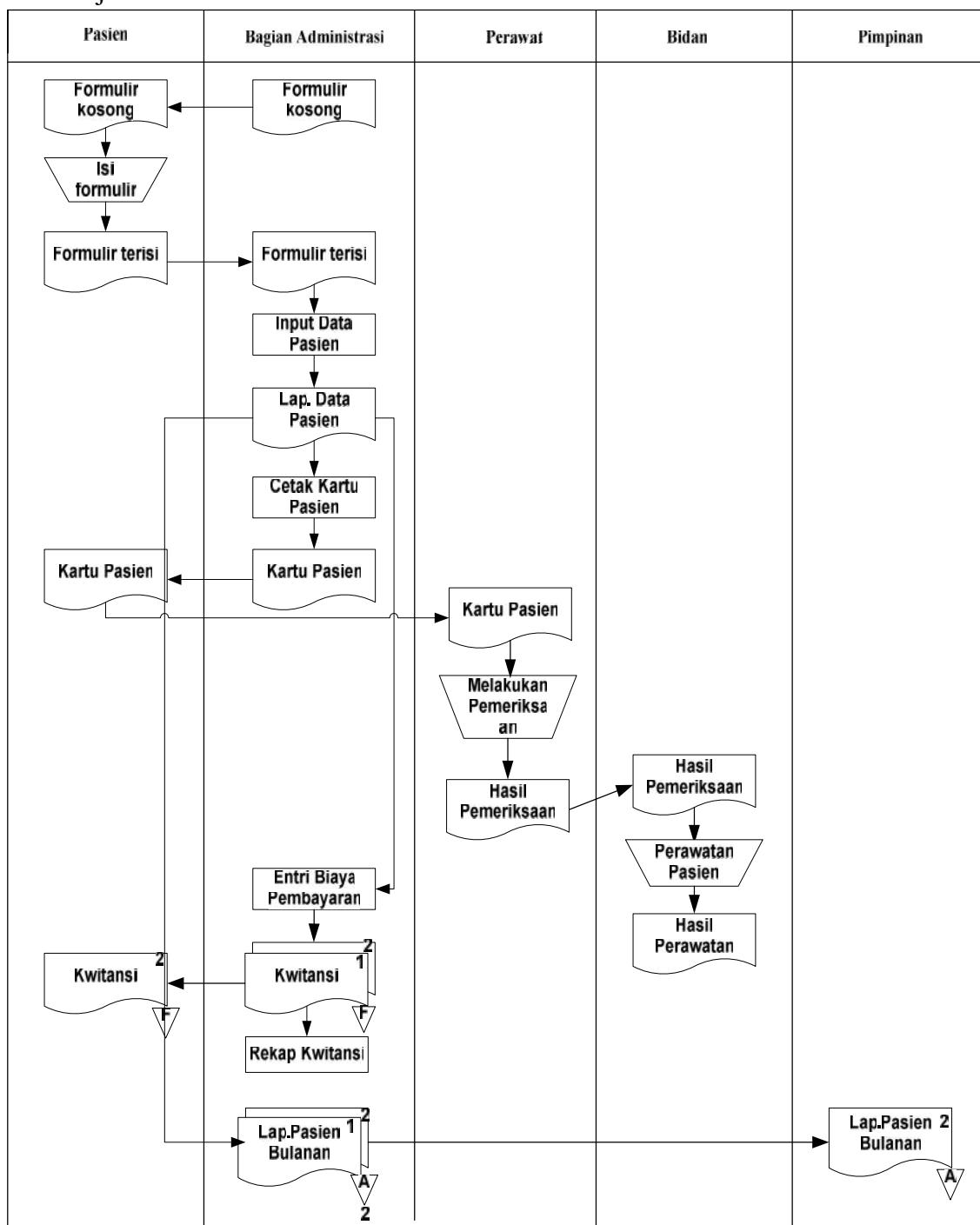
Aliran sistem informasi merupakan aliran dari semua dokumen maupun laporan-laporan beserta tembusannya yang terjadi dalam proses pengolahan data pasien rawat inap di rumah bersalin Hj.Rosda Marta



Gambar 2 Aliran sistem yang berjalan saat ini

## 2. Aliran sistem informasi baru

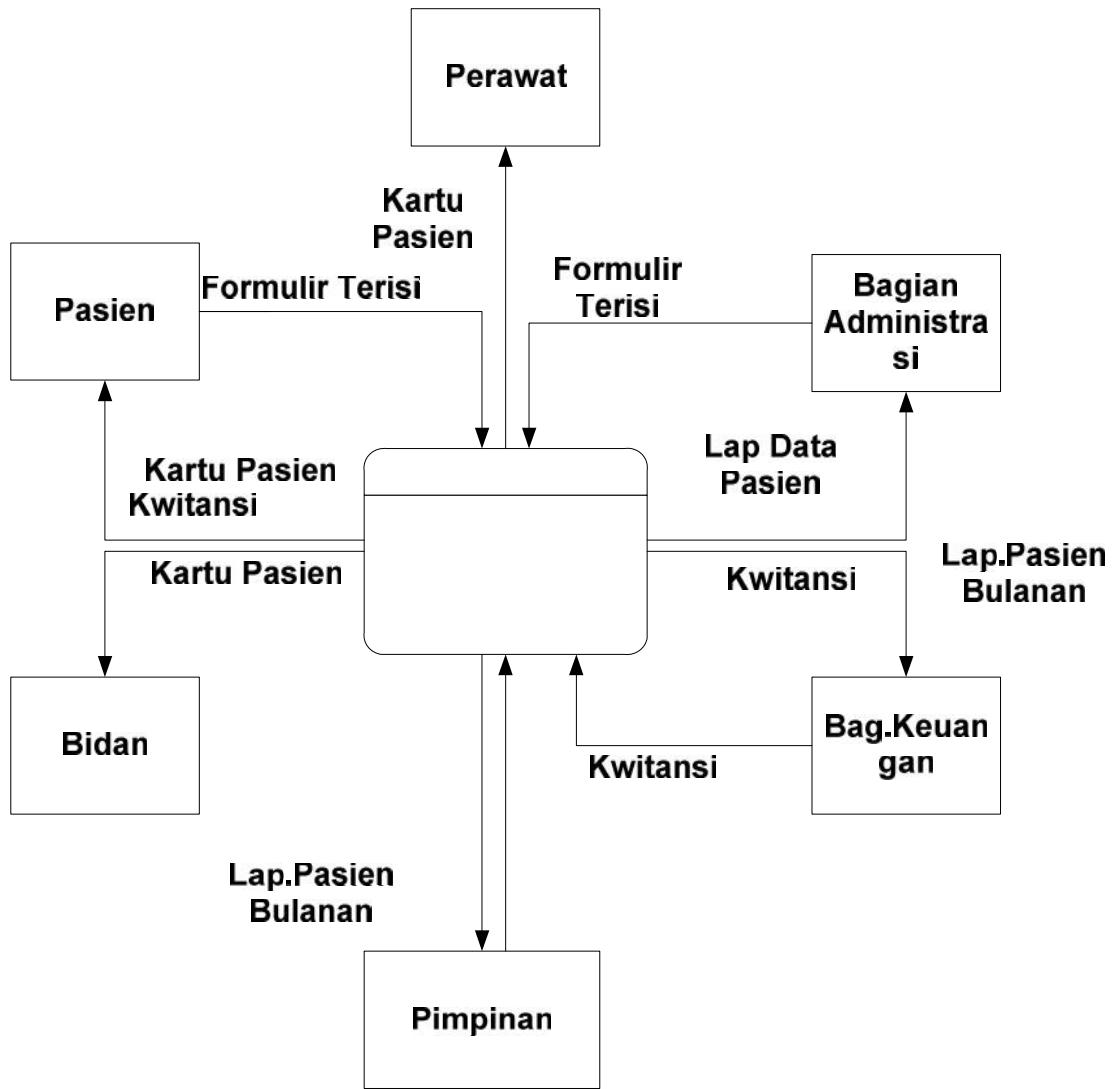
Dilihat dari aliran sistem informasi yang ada pada Rumah Bersalin Hj.Rosda Marta yang berhubungan dengan masalah pengolahan data pasien rawat inap dimana sistem tersebut belum berjalan secara optimal dan efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan sistem yang lama ke sistem yang baru agar dapat meningkatkan kinerja dan menunjang aktifitas kerja pada Rumah Bersalin Hj.Rosda Marta



Gambar 3 Aliran sistem informasi

### 3. Context Diagram

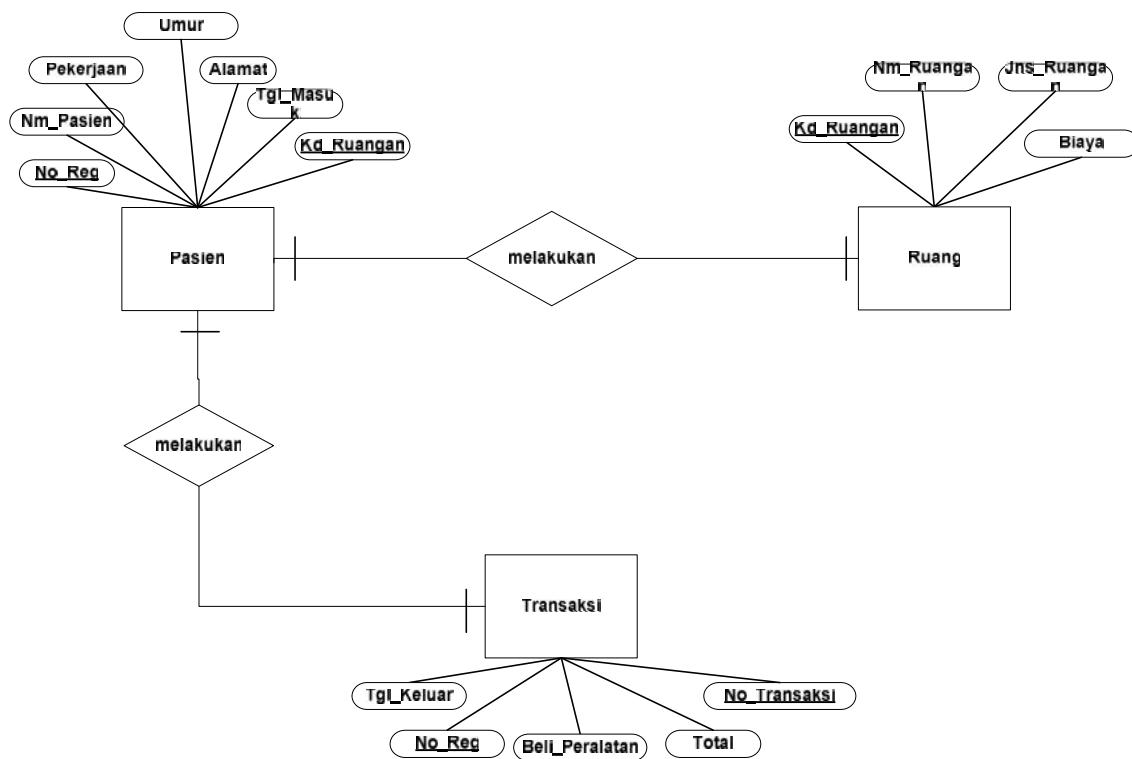
Pada sub bab ini dijabarkan mengenai ruang lingkup analisa yang dilakukan sesuai dengan topik pembahasan. Adapun penjabaran tersebut menggunakan context diagram, berikut ini gambar context diagram dimana terdiri atas sebuah lambang proses yang diberi tabel 0 (nol). Proses tersebut berinteraksi dengan beberapa entity Adapun bentuk dari Context Diagram yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4 Context Diagram

### 4. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan tentang hubungan antara suatu file dengan file yang lainnya, dengan menggunakan suatu penghubung yaitu relasi. Adapun bentuk dari Entity Relationship Diagram yang dirancang terdiri dari : Entity Pasien, Entity Ruang, Entity Perawatan, Entity Transaksi. Untuk lebih jelasnya mengenai Entity Relationship Diagram (ERD) dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut

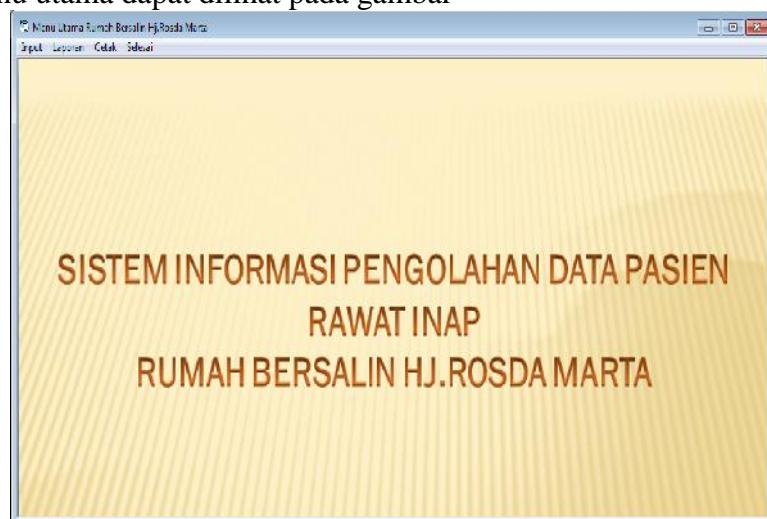


**Gambar 5 Entity Relationship Diagram**

### 3.2 Implementasi Sistem

#### A. Menu Utama

Dari menu utama dipanggil sub-sub menu program yang lebih kecil karena menu utama berfungsi sebagai program pengumpulan dari sekian banyaknya menu, dimana dari menu utama dapat digunakan program-program yang ada agar dapat dijadikan satu program pengolahan data. Berikut ini merupakan tampilan menu utama. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar



**Gambar 6 Menu Utama**

### B. Input Data Pasien

Pada Pogram entri data pasien ini akan direkam bila sudah benar dengan instruksi simpan, untuk menghapus record dengan mengklik tombol hapus, untuk mengedit record dengan mengklik tombol edit . Jika sudah tidak ada lagi yang akan dientrikan, maka bisa mengklik tombol keluar untuk kembali kemenu utama. Tampilan entry data Pasien.

The screenshot shows a Windows application window titled 'Input Data Pasien'. At the top, it displays the hospital's name: 'Hj. ROSDA MARTA, PADANG RUMAH BERSALIN' and address: 'Jalan Raya Indarung, No. 15, Padang, No. Telp: (0751) 32451'. Below this is a form with fields for: 'No Reg. Pasien' (text box), 'Nama Pasien' (text box), 'Tanggal Masuk' (date picker set to '07-Nov-2011'), 'Umur' (text box), 'Pekerjaan' (text box), 'Alamat Pasien' (text box), and 'Kode Ruangan' (dropdown menu). Below the form are two text input fields: 'Nama' and 'Biaya' with a dropdown arrow between them, and another dropdown field labeled 'Jenis'. At the bottom are five buttons: 'Simpan', 'Batal', 'Hapus', 'Edit', and 'Selesai'. A table titled 'INFORMASI DATA PASIEN' is displayed below the buttons, containing three rows of data:

No Registrasi	Nama Pasien	Tanggal Masuk	Umur	Pekerjaan
P-01	Dish	12/2/2011	40	Ibu Istimewah Iangon
P-02	Aleyah	12/2/2011	30	PNS
P-03	Dirid	12/6/2011	30	Irl

Gambar 7 Entry Data Pasien

### C. Input Data Ruang

Pada program entri data ruang ini data akan akan direkam bila sudah benar dengan instruksi simpan, untuk menghapus record dengan mengklik tombol hapus, untuk mengedit record dengan mengklik tombol edit. Jika sudah tidak ada lagi yang akan dientrikan, maka bisa mengklik tombol keluar untuk kembali kemenu utama. Tampilan entri data ruang dapat dilihat pada gambar.

The screenshot shows a Windows application window titled 'Input Data Ruang'. At the top, it displays the hospital's name: 'RUMAH BERSALIN Hj. ROSDA MARTA, PADANG' and address: 'Jalan Raya Indarung, No. 15, Padang, No. Telp (0751) 32451'. Below this is a form with fields for: 'Kode Ruangan' (dropdown menu), 'Nama Ruangan' (text box), 'Jenis Ruangan' (dropdown menu), and 'Biaya Ruangan' (text box). To the right of the form are five buttons: 'Simpan', 'Batal', 'Edit', 'Hapus', and 'Selesai'. A table titled 'INFORMASI TENTANG RUANG' is displayed below the buttons, containing four rows of data:

KODE RIUANG	NAMA RIUANG	TIFMS RIUANG	BTAYA RIUANGAN
R01	Asoka	VIP	750000
R02	Melati	Kelas III	300000
R03	Mawar	Kelas I	500000
R04	Rosa	Kelas I	500000

Gambar 8 Entri Ruang

#### D. Input Data Pembayaran

Pada program entri transaksi ini data akan direkam bila sudah benar dengan instruksi simpan, untuk menghapus record dengan mengklik tombol hapus, untuk mengedit record dengan mengklik tombol edit. Jika sudah tidak ada lagi yang akan dientrikan, maka bisa mengklik tombol keluar untuk kembali kemenu utama. Tampilan entri kelahiran dapat dilihat pada gambar.

No. Transaksi	No. Rm	Tgl Keluar	Biaya Perintit	Total Biaya
F01	P-02	10/13/2011	10000	1510000
F02	P-01	10/13/2011	30000	1530000
F03	P-03	10/13/2011	20000	920000

Gambar 9 Entry Data Transaksi

#### 4. KESIMPULAN

Dengan rancangan sistem yang baru, pembuatan laporan-laporan yang berhubungan dengan informasi data pasien rawat inap dapat dibuat secara cepat, tepat dan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan. Tujuan dari sistem ini dirancang adalah untuk dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan/informasi sesuai dengan yang diinginkan. Dan pengaplikasian teknologi yang ada sekarang ini. Dengan adanya *database* sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, T., & Wibisono, M. A. (2018). *Ranvang Bangun Sistem Informasi Rawat Inap Berbasis Web Pada Klinik Medis Citra Husada*.
- Dermawan, J., & Hartini, S. (2017). "Implement." *Paradigma*, 19(2), 6. <https://doi.org/10.1093/nq/s5-VII.159.37-a>
- Indra Kanedi, Jauhari, A. W. (2013). TATA KELOLA PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC 6.0. *Jurnal Media Infotama*, 9(3–2), 21.
- Tabrani, M., & Eni, P. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori Pt. Pangan Sehat Sejahtera. *Jurnal Inkofar*, 1(2), 30–40.
- Wahyuni, Y. (2017). *RANCANGAN SISTEM INFORMASI RAWAT INAP PADA*

*RUMAH SAKIT KARTIKA MENGGUNAKAN PROGRAM DELPHI. 09, 6.*